

STRATEGI PENGELOLAAN PASAR TRIWINDU DI KOTA SURAKARTA PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

ABSTRAK

Alfi Ainurrachmi
17292
S1 Pariwisata

Pasar Triwindu merupakan pasar hibah dari pihak Keraton Mangkunegaran kepada Pemerintah Kota Surakarta yang dijadikan salah satu objek wisata di Kota Surakarta. Objek wisata tersebut memiliki potensi yang unik. Berbagai macam barang – barang antik dibawah tahun 1980 dijual di Pasar Triwindu seperti, radio, televisi, mesin ketik, uang kuno, piring keramik, dan lain – lain.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan metode analisis SWOT. Dalam penggunaan analisis SWOT terdapat beberapa pertimbangan yang harus dilakukan yaitu faktor internal yang menganalisa kekuatan, kelemahan, dan lingkungan, sedangkan faktor eksternal melakukan analisa terhadap peluang dan ancaman yang ada.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pasar Triwindu merupakan pasar yang menjual berbagai koleksi barang antik dengan potensi menjadi objek wisata unggulan di Kota Surakarta (2) Pasar Triwindu dikelola oleh pengelola Pasar Triwindu yang diawasi langsung oleh Dinas Perdagangan (3) Strategi pengelolaan di era adaptasi kebiasaan baru adalah dengan tetap berjalannya kegiatan pasar baik secara langsung maupun melalui *marketplace* dengan meningkatkan kebersihan, keamanan, dan penerapan protokol kesehatan.

Kata Kunci : Pasar Triwindu, Analisis SWOT, Strategi Pengelolaan